

## Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada umkm *fashion* di kota cimahi

Eka Ludiya<sup>1</sup>, Aam Rachmat Mulyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>1</sup>Email: dekalud@gmail.com

<sup>2</sup>Email: aam.rachmat@lecture.unjani.ac.id

### Abstrak

Untuk mempertahankan suatu bisnis tidak hanya aspek manajerial saja yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal dari diri seseorang yang harus dimiliki dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini menjadi penting karena sifat-sifat inilah yang mendasari seseorang mencari suatu ide yang membedakan usahanya dengan pesaingnya. Inovasi adalah salah satu wujud dari ide yang dimiliki oleh seorang pengusaha. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh dari karakteristik wirausaha dan inovasi yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha fesyen di Kota Cimahi terhadap kinerja usaha. Sehingga, perlu diketahui karakteristik wirausaha dan inovasi yang baik dalam menjalankan suatu bisnis. Penelitian ini mengambil objek UMKM bidang fesyen muslim di Kota Cimahi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan menyebar kuesioner. Metode penelitian yang digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi berganda. Sehingga dapat mengetahui keterkaitan antara karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun parsial.

**Kata Kunci:** Karakteristik wirausaha; inovasi; kinerja usaha

### *Influence of entrepreneurial characteristics and innovation on business performance in the fashion umkm in cimahi city*

#### *Abstract*

*To maintain a business is not only a managerial aspect that must be owned by an entrepreneur. Entrepreneurial characteristics are internal factors of someone who must be owned in running a business. This is important because it is these traits that underlie a person seeking an idea that distinguishes his business from his competitors. Innovation is one form of ideas that are owned by an entrepreneur. The purpose of this study is to find out and measure how much influence the characteristics of entrepreneurship and innovation that have been carried out by fashion entrepreneurs in Cimahi City on business performance. Thus, it is important to know the characteristics of good entrepreneurship and innovation in running a business. This research takes the object of Small and Medium sized Enterprises in Muslim fashion in Cimahi City. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and distributing questionnaires. The research method used is quantitative analysis using multiple regression models. So as to know the relationship between the characteristics of entrepreneurship and innovation on business performance. The results of this study have a significant effect between the characteristics of entrepreneurship and innovation on business performance both simultaneously and partially.*

**Keywords:** *Entrepreneurial characteristic; innovation; business performance*

---

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Setidaknya UMKM dapat menyerap tenaga kerja karena jumlahnya yang sangat banyak. Selain itu UMKM juga tersebar di berbagai daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi pemerataan ekonomi. Peran UMKM yang lain yaitu memberikan pemasukan devisa bagi Negara dikarenakan UMKM sudah dapat menjangkau pasar internasional melalui keberadaan media sosial. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)).

Jawa barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia mempunyai unit industri kecil, menengah dan besar sebanyak 206.502 unit (Jawa Barat Dalam Angka, 2015). Salah satu kota yang ada di Jawa Barat adalah Kota Cimahi. Pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi salah satunya didukung oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kebutuhan primer manusia seperti sandang, pangan, dan papan menyebabkan hadirnya berbagai peluang usaha. Bidang usaha kuliner, *fashion*, dan perumahan menjadi salah satu bidang usaha yang paling diminati oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu, di Kota Cimahi sangat mudah dijumpai jenis-jenis bidang usaha tersebut.

Fesyen merupakan kebutuhan primer tetapi bersamaan dengan perubahan fesyen pakaian yang dipilih bukan sekedar untuk melengkapi kebutuhan primer saja. *Style*, adalah salah satu alasan bagi pasar memilih model pakaian yang diinginkan. Usaha fesyen merupakan salah satu jenis usaha yang tidak bisa dianggap remeh. Bertambahnya usaha fesyen seiring dengan munculnya berbagai macam jenis fesyen yang diinginkan oleh pasar. Fenomena perkembangan *hijab style* dalam dunia *fashion* bukan menjadi suatu hal yang biasa. Fesyen muslim telah mengalami perkembangan yang pesat. Pada saat ini hijab menjadi hal yang cukup populer di masyarakat Indonesia. Selain didukung oleh keinginan pasar seorang pengusaha harus memiliki karakter yang kuat untuk dapat bersaing dan bertahan di industri tersebut. Teori yang dikemukakan oleh Wirasasmita (1999:3) yang dikutip dari Suryana & Kartib, (2010) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan harus dimiliki oleh para pelaku usaha. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian mengenai karakteristik wirausaha yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian lain menyatakan bahwa dampak dari karakteristik wirausaha pada keberhasilan usaha kecil, yang menunjukkan keberhasilan usaha kecil yang terkait dengan karakteristik wirausaha (Ardiansyah, 2017).

Karakteristik wirausaha merupakan salah satu factor internal yang mempengaruhi kinerja usaha suatu bisnis. Selain factor internal diperlukan juga factor eksternal untuk mendukung keberhasilan usaha seperti inovasi dari produk yang dipasarkan. Penelitian Hassan *et. all* (2013) menjelaskan bahwa jenis inovasi berdampak positif pada kinerja perusahaan. Selanjutnya penelitian Setyawati, *et. all*. (2015) menjelaskan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha bidang fesyen muslim di Kota Cimahi mengemukakan bahwa, karakteristik wirausaha yang dimiliki pelaku usaha masih dirasa kurang seperti kepercayaan diri para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Tidak berani dalam mengambil risiko dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat. Inovasi yang dilakukan masih belum optimal dilihat dari produk yang tidak terlalu bervariasi.

Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabung sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, Thomas W and Scarborough,

Norman M, 1996). Wirausahawan dikatakan sebagai orang yang menghasilkan ide dan kreasi baru yang berbeda dengan sebelumnya. Wirausahawan merupakan promotor, tidak saja dalam memperkenalkan produk dan teknik baru, tetapi juga situasi pasar dan sumber pengadaan, peningkatan bidang manajemen, dan metode distribusi yang baru. Wirausahawan akan mengadakan proses dinamis pada produksi, proses, hasil, sumber pembekalan, dan sistem organisasi yang diandalkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Fashion di Kota Cimahi”

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menjelaskan karakteristik atau fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan pemecahan masalah-masalah bisnis. Di dalam penelitian ini, penelitian deskriptif menjelaskan karakteristik dan fungsi variabel yang ada di dalamnya, yaitu karakteristik wirausaha (X1), Inovasi (X2) dan Kinerja Usaha (Y). Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan menyebar kuesioner.

Tabel 1. Kategorisasi jawaban responden untuk variabel karakteristik wirausaha

Skor	Kategorisasi
2310 – 4158	Sangat Tidak Baik
4159 – 6006	Tidak Baik
6007 – 7854	Cukup Baik
7855 – 9702	Baik
9703 – 11550	Sangat Baik

Tabel 2. Kategorisasi jawaban responden untuk variabel inovasi dan kinerja usaha

Skor	Kategorisasi
1260 – 2268	Sangat Tidak Baik
2269 – 3276	Tidak Baik
3277 – 4284	Cukup Baik
4285 – 5292	Baik
5293 – 6300	Sangat Baik

Metode penelitian yang digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi berganda. Sehingga dapat mengetahui keterkaitan antara karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah, tahun berdiri, pendidikan, dan pendapatan per bulan.

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa data responden pria sebanyak 33 orang responden, dan perempuan sebanyak 72 orang responden. Hasil ini menjelaskan bahwa mayoritas pelaku UMKM fesyen di Kota Cimahi sebagian besar perempuan, karena pada dasarnya kaum wanita-lah yang lebih sering menggunakan fesyen muslim untuk kegiatan sehari-hari. Selain itu seorang wanita membutuhkan fesyen muslim sebagai penunjang dalam berpenampilan modis dan trendy. Oleh karena itu, fesyen muslim sesuai dengan karakter wanita dan digemari oleh mayoritas wanita disbanding pria.

Berdasarkan karakteristik usia diketahui bahwa sebanyak 28 responden berusia kurang dari 30 tahun. 26 responden berusia 30 tahun sampai 40 tahun. Sebanyak 39 responden berusia 40 tahun sampai 50 tahun. Responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 12 orang. Hal ini menjelaskan bahwa usaha fesyen muslim banyak diminati oleh masyarakat di usia sekitar 40 tahun sampai 50 tahun dikarenakan sudah memiliki banyak referensi mengenai berbagai model busana muslim.

Berdasarkan karakteristik daerah diketahui bahwa data responden di Kecamatan Cimahi Utara sebanyak 21 orang responden, di Kecamatan Cimahi Tengah sebanyak 46 orang responden, dan di

Kecamatan Cimahi Selatan sebanyak 38 orang responden. Hal ini menjelaskan bahwa pelaku UMKM bidang fesyen lebih memilih untuk mendirikan usahanya di Kecamatan Cimahi Tengah.

Berdasarkan karakteristik tahun berdirinya usaha diketahui bahwa 19 orang responden sudah memiliki usaha fesyen muslim selama 5 tahun dan berdiri sejak tahun 2013. 13 orang responden sudah menjalankan usaha selama 11 tahun dan berdiri sejak tahun 2007. 12 orang responden mendirikan usahanya sejak tahun 2015, dan sudah berjalan selama 3 tahun. Masing masing 11 usaha sudah berdiri sejak tahun 2010, dan tahun 2014. Masing-masing 9 usaha berdiri tahun 2008, tahun 2011, dan tahun 2012. 2 usaha berdiri tahun 2006, serta masing-masing 1 usaha berdiri tahun 2004 dan 2005.

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK atau sederajat. Dua puluh (20) orang responden memiliki tingkat pendidikan sarjana. Tiga (3) orang responden memiliki tingkat pendidikan SMP. Tiga (3) orang responden lainnya memiliki tingkat pendidikan diploma, dan satu (1) orang responden memiliki tingkat pendidikan SD

Berdasarkan karakteristik pendapatan diketahui bahwa 75 orang responden memiliki tingkat pendapatan rata-rata berkisar antara Rp.1.000.000-Rp.5.000.000. 13 orang responden memiliki pendapatan rata-rata berkisar antara Rp.5.000.000-Rp.10.000.000. 7 orang responden memiliki pendapatan rata-rata berkisar antara Rp.10.000.000-Rp.5.000.000. 2 orang responden memiliki tingkat pendapatan rata-rata Rp.15.000.000-Rp.20.000.000. dan 8 orang responden memiliki tingkat pendapatan lebih dari Rp.20.000.000.

Berikut dijelaskan karakteristik wirausaha, inovasi dan kinerja usaha yang didasarkan pada data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha kecil bidang fesyen di Kota Cimahi.

Tabel 3. Total skor sub variabel karakteristik wirausaha

Sub variabel	Skor	Kategorisasi
Percaya diri	1456	Baik
Orientasi tugas dan hasil	1553	
Berani mengambil risiko	1113	
Kepemimpinan	1517	
Orisinalitas	993	
Orientasi ke masa depan	1537	

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel karakteristik wirausaha berada pada kategori Baik (8159) karena hasil perhitungan berada pada skor antara 7855 - 9702.

Tabel 4. Total skor sub variabel inovasi

Sub variabel	Skor	Kategorisasi
<b>Percaya diri</b>	1444	Baik
<b>Orientasi tugas dan hasil</b>	1137	
<b>Berani mengambil risiko</b>	1903	

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel inovasi berada pada kategori Baik (4484) karena hasil perhitungan berada pada skor antara 4285 - 5292. Keseluruhan sub variabel yang membentuk variabel inovasi masuk pada kategori Baik.

Tabel 5. Total skor variabel kinerja usaha

Sub variabel	Skor	Kategorisasi
<b>Keuangan</b>	1084	Baik
<b>Pelanggan</b>	1140	
<b>Proses bisnis internal</b>	1135	
<b>Pengembangan</b>	1145	

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel kinerja usaha berada pada kategori Baik (4504) karena hasil perhitungan berada pada skor antara 4285 - 5292. Keseluruhan pernyataan yang membentuk variabel kinerja usaha masuk pada kategori Baik.

## Korelasi

Pengujian ini dilakukan terlebih dahulu sebelum menguji hipotesis verifikatif. Korelasi/kekuatan antar hubungan karakteristik wirausaha dan inovasi dapat dilihat dari besaran koefisien korelasi yang diperoleh dan dibandingkan dengan tabel interpretasi. Adapun nilai korelasi yang didapatkan berdasarkan pada perhitungan SPSS 22 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Korelasi antar variabel karakteristik wirausaha, inovasi dan kinerja usaha

Correlations				
		Y	X1	x2
Pearson Correlation	Y	1.000	.664	.653
	X1	.664	1.000	.582
	x2	.653	.582	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	x2	.000	.000	.
N	Y	105	105	105
	X1	105	105	105
	x2	105	105	105

Berdasarkan nilai koefisien korelasi pada Tabel 5.24 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara karakteristik wirausaha ( $X_1$ ) dan kinerja usaha (Y) sebesar 0,664 dan masuk dalam kategori kuat. Arah hubungan positif antara karakteristik wirausaha menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha yang baik cenderung diikuti dengan perbaikan kinerja usaha pada UMKM bidang fashion di Kota Cimahi.

Sementara untuk variabel inovasi dengan variabel kinerja usaha memiliki nilai korelasi sebesar nilai 0.653 nilai tersebut termasuk kedalam kategori kuat dan mempunyai hubungan yang positif.

Tabel 7. Pengaruh antar variabel karakteristik wirausaha, inovasi dan kinerja usaha

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.539	.34231	.548	61.895	2	102	.000

a. Predictors: (Constant), x2, X1

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah 0,548 atau 54,8%, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu karakteristik kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha pada para pelaku UMKM fesyen di Kota Cimahi berada pada tingkat hubungan cukup kuat.

#### Regresi

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha, inovasi, terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 8. Pengaruh antar variabel karakteristik wirausaha, inovasi dan kinerja usaha

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.570	.225		2.538	.013			
	X1	.415	.079	.430	5.257	.000	.664	.462	.350
	X2	.368	.075	.402	4.920	.000	.653	.438	.327

a. Dependent Variable: Y

### Hipotesis 1

Hipotesis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel karakteristik wirausaha yaitu sebesar 5,257 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,353 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh positif variabel karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif searah yang signifikan, maka karakteristik wirausaha dapat menjelaskan variabel kinerja usaha.

Naik turunnya kinerja usaha dapat ditentukan melalui tingkat karakteristik wirausaha yang dimiliki pemilik usaha. Semakin baik karakteristik wirausaha maka kinerja usaha akan meningkat. Hal ini didukung oleh Ardiansyah (2017), Abdulwahab, *et.all* (2015), Li, X., and Jia, Y. (2015), Bouazza, A.B., *et.all* (2015) menjelaskan bahwa karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan. Artinya pelaku UMKM bidang fashion di Kota Cimahi perlu memperhatikan kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi ke masa depan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha.

Berdasarkan tabel coefficient, secara parsial variabel karakteristik wirausaha (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha sebesar 0,415. Sehingga peningkatan nilai 1 dari karakteristik wirausaha akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,415. Pelaku usaha bidang fashion di Kota Cimahi harus memperhatikan karakteristik wirausaha yang dimilikinya agar memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Semakin baik karakteristik wirausaha yang dimiliki maka kinerja usaha akan semakin tinggi.

### Hipotesis 2

Hipotesis pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha.

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara inovasi terhadap kinerja usaha.

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara inovasi terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel inovasi yaitu sebesar 4,920 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,353 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh positif variabel inovasi terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa inovasi memiliki pengaruh positif searah yang signifikan, maka variabel inovasi dapat menjelaskan variabel kinerja usaha.

Naik turunnya kinerja usaha dapat ditentukan melalui inovasi yang dilakukan pemilik usaha. Semakin baik seorang pengusaha dalam melakukan inovasi maka kinerja usaha akan meningkat. Hal ini didukung penelitian Hassan, *et.all* (2013), setyawati, *et.all* (2015), Dama dan Ogi (2015), Julina, *et.all* (2017) yang menjelaskan bahwa jenis inovasi berdampak positif pada kinerja perusahaan. Artinya pelaku UMKM bidang fashion di Kota Cimahi perlu memperhatikan pengembangan produk, inovasi teknis, dan perubahan desain untuk dapat meningkatkan kinerja usaha.

Variabel inovasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha sebesar 0,368. Artinya adalah setiap peningkatan 1 nilai dari inovasi maka akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,368. Pelaku usaha bidang fashion di Kota Cimahi harus memperhatikan inovasi yang dilakukan untuk produknya agar memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Semakin baik inovasi maka kinerja usaha akan semakin tinggi.

Pengaruh parsial dari variabel karakteristik wirausaha dan inovasi dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja usaha} = 0,570 + 0,415 \text{ karakteristik wirausaha} + 0,368 \text{ inovasi}$$

Tabel 9. Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha secara simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.315	2	1.158	21.807	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.414	102	.053		
	Total	7.729	104			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), x2, X1

---



---

### Hipotesis 3

Hipotesis pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi secara simultan terhadap kinerja usaha

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan inovasi secara simultan terhadap kinerja usaha

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan inovasi secara simultan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil pada tabel anova di atas, didapatkan tingkat signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari Karakteristik wirausaha dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha. Pengaruh secara simultan variabel karakteristik wirausaha dan variabel inovasi terhadap kinerja usaha adalah positif, artinya pelaku usaha perlu memiliki karakter wirausaha yang percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan yang didukung oleh inovasi untuk meningkatkan kinerja usahanya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha yang diukur menggunakan enam sub variabel yaitu percaya diri, orientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi ke masa depan dimana lima sub variabel terkategori baik sedangkan sub variabel orisinalitas terkategori cukup.

Inovasi diukur menggunakan tiga sub variabel yaitu pengembangan produk, inovasi teknis, dan perubahan desain. Ketiga sub variabel tersebut terkategori baik.

Variabel kinerja usaha diukur menggunakan empat sub variabel yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pengembangan. Dimana keempat sub variabel tersebut terkategori baik.

Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha. Inovasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha. Karakteristik wirausaha dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha secara simultan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, M Husni., dan Al-Damen, R Ali. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6, No. 8; Jordan
- Ardiansyah, (2017), Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Para Pelaku Usaha Kuliner Di Seputaran Universitas Mulawarman Samarinda, *eJournal Administrasi Bisnis*, Samarinda
- Julina, M.M., Kusuma, A.A.Gede Agung Artha, (2017), Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Fashion Retail Di Kota Denpasar, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 9, 2017: 5005-5031 ISSN : 2302-8912, Denpasar
- Dama, Jihanti, dan Ogi, Imelda, W.J, (2018), Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado, *Jurnal EMBA* Vol.6 No.1 Januari 2018, Hal.41-50, ISSN 2303-1174
- Li, X., and Jia, Y. (2015). Characteristics Influence for Entrepreneurship Behavior Ability. In *International Conference on Education, Management, Commerce and Society (EMCS-15)*. Atlantis Press:614-619.
- Bouazza, A.B., Ardjouman, D., and Abada, O. (2015). Establishing the Factors Affecting the Growth of Small and Medium-sized Enterprises in Algeria. *American International, Journal of Social Science*, 4(2):101-115.

Hassan, Masood Ul., Shaukat, Sadia., Nawaz, Muhammad Saqib., Naz, Saman., (2013), Effects of Innovation Types on Firm Performance: An Empirical Study on Pakistan's Manufacturing Sector. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 7 (2), 243-262.

Suryana, Yuyus & Bayu, Kartib, (2010), Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Jakarta: Kencana

Setyawati, Sri Murni., dan Monica Rosiana. (2015). Inovasi Dan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis (studi empiris pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman*, 5 (1): 1-18.

Jawa Barat Dalam Angka, (2015).

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Zimmerer, Thomas W and Scarborough, Norman M, 1996, *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.